

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA TAMAN
BENDUNG KAMIJORO DUSUN KALIWIRU, DESA TUKSONO,KECAMATAN
SENTOLO, KABUPATEN KULON PROGO**

JURNAL



Oleh:

Oky Saputra

NIM 15416241063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2021

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA TAMAN BENDUNG KAMIJORO DUSUN KALIWIRU, DESA TUKSONO, KECAMATAN SENTOLO, KABUPATEN KULON PROGO

COMMUNITY PARTICIPATION IN THE MANAGEMENT OF TOURISM AT TAMAN WEND KamiJORO, KALIWIRU hamlet, TUKSONO VILLAGE, SENTOLO DISTRICT, KULON PROGO REGENCY

Oky Saputra dan Agustina Tri Wijayanti S.Pd, M.Pd.
Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
EMAIL: oky.saputra2015@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Taman Bendung Kamijoro. 2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Taman Bendung Kamijoro. 3) Apa saja faktor penghambat masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Taman Bendung Kamijoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di wisata Taman Bendung Kamijoro terletak di dusun Kaliwiru, Desa Tuksono, kecamatan sentolo, kabupaten Kulon Progo. Data yang di kumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu lembar observasi, pedoman wawancara, dan checklist dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif dengan langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. “Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Taman Bendung Kamijoro diwujudkan dalam partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengambilan manfaat serta partisipasi dalam menyumbangkan pemikiran, tenaga, materal, dan pendanaan. 2) faktor pendorong masyarakat meliputi rasa memiliki wisata bendung Kamijoro, Memiliki rasa ketergantungan, memiliki kepentingan yang sama, tidak adanya batasan dalam berpartisipasi. 3) faktor penghambat meliputi perbedaan pekerjaan, belum adanya surat izin pengelolaan wisata taman bendung Kamijoro, ketakutan dalam resiko partisipasi dalam bentuk saham.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Pariwisata, Taman Bendung Kamijoro*

Partisipasi Masyarakat... (Oky Saputra)

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the form of community participation in the management of Kamijoro Weir Park tourism. 2) What are the motivating and inhibiting factors for the community to participate in the management of the Kamijoro Weir Park. 3) What are the inhibiting factors for the community to participate in the management of the Kamijoro Weir Park. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. This research was conducted at the Kamijoro Weir Park, located in Kaliwiru Hamlet, Tuksono Village, Sentolo District, Kulon Progo Regency. The data collected is primary and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research instrument is the researcher himself with the help of observation sheets, interview guidelines, and checklist documentation. The data analysis technique used qualitative model analysis with data reduction steps, data presentation, and conclusion drawing. "Technique of data validity using triangulation technique". The results of this study indicate that: 1) community participation in the management of the Kamijoro weir park is manifested in participation in planning, implementing, evaluating, and taking benefits as well as participation in contributing thoughts, energy, materials and resources. 2) community driving factors include a sense of belonging to bending Kamijoro tourism, having a sense of dependence, having the same interests, there are no restrictions in participating. 3) inhibiting factors include job differences, there is no permit for the management of the Kamijoro bending garden tour, fear in the hope of participation in the form of shares.

Keywords: *community participation, tourism, Taman Bendung Kamijoro*



Partisipasi Masyarakat... (Okky Saputra)

PENDAHULUAN

Kondisi Indonesia yang berbentuk kepulauan menjadikan Indonesia memiliki keanekaragaman suku dan budaya. Terdapat banyak perbedaan antara kondisi pulau yang satu dan lainnya terutama perbedaan kondisi biotik dan abiotik yang ada. Kondisi biotik dapat dilihat dari keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.

Adanya kondisi geografis tersebut menjadikan Indonesia berpotensi untuk mengembangkan sektor pariwisata yang mendunia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan valuta asing bagi Indonesia. Adanya sektor pariwisata yang terkenal, menyebabkan nama Indonesia semakin dikenal di mata dunia.

Kementerian pariwisata Republik Indonesia memaparkan bahwa pariwisata menyumbang 10% PDB nasional, dengan nominal tertinggi di ASEAN. Selain itu PDB nasional tumbuh 4,8%

dengan trend naik sampai 6,9% jauh lebih tinggi dibandingkan industri agrikultur manufaktur, otomotif dan pertambangan. Selain itu sektor pariwisata merupakan penyumbang 9,8 juta lapangan pekerjaan atau sebesar 8,4% secara nasional atau menempati urutan ke-4 dari seluruh sektor industri.

Setiap tahunnya kunjungan wisatawan manca ke Indonesia selalu mengalami kenaikan. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh Badan Pusat Statistika (BPS) dimana jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau Wisman ke Indonesia Februari 2019 naik 6,12% dibanding jumlah kunjungan Februari 2018. Jumlah tersebut yaitu sebesar 1,20 juta kunjungan menjadi 1,27 juta kunjungan. Begitu pula jika dibandingkan dengan Januari 2019 jumlah kunjungan Wisman pada bulan Februari 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,80%. Jumlah kunjungan wisman secara kumulatif selama bulan Januari – Februari 2019 ke Indonesia

Partisipasi Masyarakat... (Okky Saputra)

mencapai 2,48 juta kunjungan. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Indonesia memiliki potensi untuk berkembang lebih baik. (bps.go.id) Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu daerah di Indonesia tepatnya di Daerah Istimewa Yogyakarta bagian barat yang merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi pariwisata khususnya wisata alam. Hal ini dikarenakan kondisi geografis Kabupaten Kulon Progo yang berbatasan langsung dengan Laut Selatan dan Perbukitan Menoreh.

Tak hanya itu di Kulon Progo juga terdapat situs – situs sejarah dan bangunan – bangunan bersejarah serta beberapa bangunan juga telah dibangun untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Dimana Kulon Progo pada tahun 2017 memiliki 16 objek wisata yang beraneka ragam. Salah satunya bangunan yang sengaja dibangun untuk tujuan pengembangan pariwisata yaitu Taman Bendung Kamijoro (BPS, 2018).

Taman Bendung Kamijoro saat ini telah menjadi salah satu destinasi wisata di Kulon Progo, sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya. Pengelolaan objek wisata terdiri dari dua hal yaitu pengelolaan fisik dan non fisik.

Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan Taman Bendung Kamijoro dapat dipastikan akan mendukung kemajuan objek wisata tersebut. Adanya keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan Taman Bendung Kamijoro juga dapat menjaga lingkungan wisata tetap terjaga. Selain itu, dengan keikutsertaan masyarakat, masyarakat dapat merasakan manfaat dari adanya wisata Taman Bendung Kamijoro. Beberapa manfaat tersebut antara lain seperti peningkatan ekonomi, peningkatan sosial, peningkatan mobilitas masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan salah satu jenis

Partisipasi Masyarakat... (Okky Saputra)

metode penelitian yang berfokus pada penggambaran situasi yang ada. metode yang digunakan adalah jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. (Sugiyono. 2013: 1) metode penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistik untuk mendapatkan gambaran apa adanya mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata Taman Bendung Kamijoro Dusun Kaliwiru, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo

Setting Penelitian

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata Taman Bendung Kamijoro dilakukan di Waktu penelitian direncanakan di dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2020. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Bendung Kamijoro Dusun Kaliwiru, Desa Tuksono, Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sumber data

Sumber data penelitian sendiri didasarkan atas informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Sumber data yang ada berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer Penelitian pengamatan di lapangan dilakukan di Wisata Bendung Kamijoro dan sekitarnya, sedangkan wawancara mendalam dilakukan kepada para pelaku usaha wisata Bendung Kamijoro, pengurus kelompok sadar wisata, pengelola objek wisata Bendung Kamijoro, tokoh masyarakat dan masyarakat. Sumber sekunder literatur yang bersumber dari penelitian terdahulu atau pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, brosur, jurnal, ataupun liputan media yang berkaitan dengan wisata Bendung Kamijoro. arsip – arsip, dokumen.

Partisipasi Masyarakat... (Oky Saputra)

Metode Dan Instrumen Pengumpulan

Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai partisipasi masyarakat dusun kaliwiru dalam pengelolaan wisata taman bendung kamijoro. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan lebih banyak informasi dari narasumber, studi dokumentasi dilakukan melalui pengamatan peneliti di lapangan maupun foto kegiatan masyarakat

Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik. Triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata Taman Bendung Kamijoro

Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data ini meliputi komponen data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi masyarakat

Masyarakat Dusun Kaliwiru telah ikut serta dan berpartisipasi dalam pembangunan dan pengelolaan taman wisata Bendung Kamijoro. Partisipasi yang telah diberikan masyarakat berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, dana, material, dan sumbangan pemikiran. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan taman wisata Bendung Kamijoro sendiri terlihat dalam setiap proses yang ada. Partisipasi masyarakat meliputi setiap proses yang ada mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pengambilan manfaat serta evaluasi.

Partisipasi masyarakat dalam

Partisipasi Masyarakat... (Okky Saputra)

pengelolaan taman wisata Bendung Kamijoro dibutuhkan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing pariwisata tersebut

2. Faktor pendorong

Faktor faktor pendorong yang ada pertama yaitu rasa memiliki. Keadaan tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat Dusun Kaliwiru dulunya merupakan penambang pasir di bantaran sungai dimana lokasi tersebut dibangun Taman Bendung Kamijoro. Yang kedua adalah karena adanya kepentingan yang sama Masyarakat Dusun Kaliwiru sadar dengan adanya wisata Taman Bendung Kamijoro maka yang dulunya kehilangan mata pencaharian sebagai penambang pasir di lokasi Taman Bendung Kamijoro dulunya maka dapat menjadikan taman wisata Bendung Kamijoro sebagai pengganti sumber pendapatan keluarga. Yang ke tiga karena adanya tujuan yang sama Masyarakat Dusun Kaliwiru telah sadar tentang pentingnya partisipasi warga dalam pengembangan wisata Taman

Bendung Kamijoro. kesadaran masyarakat sendiri terlihat dari banyaknya masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan dan penataan wisata Taman Bendung Kamijoro. masyarakat gotong royong bersama – sama melakukan penataan untuk menjadikan wisata Taman Bendung Kamijoro semakin menarik untuk pengunjung dan melakukan pembangunan sarana prasarana. Ke empat adalah tidak adanya aturan yang membatasi warga masyarakat dusun kaliwiru untuk berpartisipasi. Seluruh warga Dusun Kaliwiru diberikan hak untuk ikut serta dalam pengelolaan wisata Taman Bendung Kamijoro. hal ini dikarenakan adanya wisata Taman Bendung Kamijoro merupakan hasil dari kerjabakti dan gotong royong masyarakat Dusun Kaliwiru. Terlebih lagi pengelola berharap agar seluruh masyarakat Dusun Kaliwiru dapat ikut serta dalam pengelolaan wisata Taman Bendung Kamijoro.

3. Faktor penghambat

Yang pertama adalah perbedaan

Partisipasi Masyarakat... (Okky Saputra)

pekerjaan Salah satu faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan taman wisata Bendung Kamijoro adalah perbedaan pekerjaan yang masyarakat yang ada. Perbedaan dalam hal pekerjaan membuat masyarakat memiliki waktu senggang yang berbeda – beda. Hal tersebut mengakibatkan beberapa masyarakat tidak dapat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan taman wisata Bendung Kamijoro. Yang kedua adalah belum adanya perizinan dari pihak pemerintah terkait penyerahan pengelolaan wisata taman bendung kamijoro terkait administrasi. Administrasi yang dimaksud dalam hal ini ialah berupa perizinan penggunaan lokasi Taman Bendung Kamijoro untuk dijadikan suatu objek wisata. Walaupun pada kenyataannya masyarakat Dusun Kaliwiru telah ikut serta dalam pengelolaan taman wisata Bendung Kamijoro. tak hanya itu masyarakat Dusun Kaliwiru juga telah membayarkan retribusi kepada pihak pemerintahan daerah terkait pengelolaan Taman Bendung Kamijoro

sebagai tempat pariwisata. yang terakhir adalah adanya pihak ke tiga Karena Bendung Kamijoro dibangun untuk tujuan salah satunya sebagai jembatan penghubung antara Kabupaten Kulon Progo dengan Bantul. Maka dari itu baik secara langsung ataupun tidak dengan adanya wisata Taman Bendung Kamijoro yang terletak di Kulon Progo akan berdampak juga dengan wilayah Bantul. Untuk hal ini sebenarnya bukan merupakan masalah apabila kerja sama dapat terjalin dengan baik. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut malah menjadi masalah dan faktor penghambat dikarenakan pihak Bantul yang belum dapat bersinergi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Geraha Ilmu
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: BPS DIY
- Google Map, 2021, *Dusun Kaliwiru* : 30 Oktober 2021. 14.00.

Partisipasi Masyarakat... (Okky Saputra)


- Yogyakarta
- Gunawan, I. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handayani, Suci. 2006. *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama)*. Surakarta: Kompi Solo
- Heino, R. D., Ellison, N. B., & Gibbs, J. L. (2010). Relationshopping: Investigating the market metaphor in online dating. *Journal of Social and Personal Relationships*, Vol 27 No 4
- Hermawan, Y dan Suryono, Y. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Program program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Mudi Kapintren. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 3 No 1.
- Hisyam, D. 2001. Pembangunan Dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Efisiensi Kajian Ilmu Adinistrasi*. Vol 1 no. 1
- Isbandi, Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: Fisip UI press
- Ife, J dan Tesoriero, F. 2006. *Community Devolopment: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indonesia Daftarkan 16056 Pulau Bernama ke PBB. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2018/05/04/20442371/Indonesia-daftarkan-16056-pulau-bernama-ke-pbb>, pada 20 September 2019
- Kamajiro Taman Bendungan Paling Instagenic di Kulon Progo. Diakses dari http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/travel/read/2019/02/18/180_600527/Kamijoro-taman-bendungan-paling-instagenic-di-kulon-progo,
- Karsadi. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial: Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muljadi, Aji. dan Warman., A. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawaroh, R. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Gunung Merbabu Dusun Suwanti, Banyutoro Sawangan Mangelang Jawa Tengah. *EDIKALAUUS. Jurnal Elektronik Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY*. Volume 6, Nomor4, Tahun 2017.
- Miles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasdian, F. T. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
- Raharjo, M. 2017. *STUDI KAUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA*. UI MALANG.
- Riyani, E. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Jumog dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Berjo Kecamatan*

Partisipasi Masyarakat... (Oky Saputra)

- Ngargoyoso Kabupaten Karang Anyar*). Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id>, pada tanggal 20 Mei 2020 jam 08:30 WIB
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV ALVABETA.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV ALVABETA.
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isi Pembangunan*. Malang: Universitas Negeri Malang. UM Press
- Supriady, Deddy dan Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: SUN
- Slamet. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta : UNS Press
- Suroso, H. E. Hakim, A dan Noor, I. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa Banjaran Kecamatan Driorejo Kabupaten Gresik. *Wacana Jurnal Sosial dan Humaniora*. Vol 17, No. 1.
- Slamet, M. 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Sumarto, H. 2009. *Inovasi, Partisipasi, dan Goodvernance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Gavamedia
- UU RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru*. Semarang: Clyapps Diponegoro University

Yogyakarta, 29 Desember 2021

Reviewer,



Dr. Supardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197303152003121001

Dosen Pembimbing,



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd.
NIP. 19860817 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Judul : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
PARIWISATA TAMAN BENDUNG KAMIJORO DUSUN
KALIWIRU, DESA TUKSONO, KECAMATAN SENTOLO,
KABUPATEN KULON PROGO**

Nama : Oky Saputra

NIM 15416241063

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Yogyakarta, 29 Desember 2021

Reviewer,



Dr. Supardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197303152003121001

Dosen Pembimbing,



Agustina Tri Wijayanti, M.Pd.
NIP. 19860817 201404 2 001

Rekomendasi Pembimbing: (mohon lingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Journal Jipsindo
3. Dikirim ke Journal lain